

MEMBENTUK NILAI RELIGIUS DAN NILAI ETIKA PESERTA DIDIK MELALUI CERPEN BERJUDUL “BURUNG KEMATIAN” KARYA LUTHFIATUL MUASYAROH

Muhamad Ibnul Mubaroq

PBSI FPBS Universitas PGRI Semarang

Pos-el: muhamadibnulm26@gmail.com

ABSTRAK

Cerpen adalah jenis karya sastra yang memaparkan kisah ataupun cerita tentang kehidupan manusia lewat tulisan pendek. Cerpen juga bisa disebut juga karangan fiktif yang berisikan tentang sebagian kehidupan yang diceritakan secara ringkas yang berfokus pada suatu tokoh saja. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan nilai religius dan etika dalam cerpen berjudul *Burung Kematian* karya Luthfiatul Muasyaroh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Nilai religius merupakan konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga dijadikan pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat yang bersangkutan. Nilai Etika adalah suatu norma atau aturan yang dipakai sebagai pedoman dalam berperilaku dimasyarakat bagi seseorang terkait dengan sifat baik dan buruk.

Kata kunci: religius, etika, cerpen

ABSTRACT

Short stories are a type of literary work that presents stories or stories about human life through short writing. Short stories can also be called fictitious essays that contain part of life that are briefly told that focus on a character. This study aims to describe the religious and ethical values in a short story entitled Bird of Death by Luthfiatul Muasyaroh. This study uses descriptive qualitative methods. Religious values are concepts about the high appreciation given by the community to some of the main problems in religious life that are sacred so that they are used as guidelines for the religious behavior of the people concerned. Ethical values are a norm or rule that is used as a guideline in behaving in the community for someone related to good and bad traits.

Keywords: religious, ethics, short stories

PENDAHULUAN

Sering dengan perkembangan masyarakat pada era globalisasi membuat manusia lupa dengan nilai nilai religius yang sebagai acuan mereka untuk berperilaku di lingkungan masyarakat untuk berkomunikasi. Seolah-olah manusia diperdaya dengan kehidupan duniawi anpa memperhatikan nilai religius dan etika.

Dengan media karya sastra yang dikemas dalam bentuk cerpen peneliti berusaha memaparkan nilai religius dan etika yang terkandung dalam cerpen berjudul *Burung Kematian* karya Luthfiatul Muasyaroh. Dengan demikian pembaca bisa mengerti bahwa dalam kehidupan di dunia kita juga harus memperhatikan nilai religius dan juga etika, karena sangat penting untuk berintraksi dan bergaul dalam masyarakat yang lebih baik.

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang ada di setiap jenjang sekolah. Salah satu pembelajaran yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia yang mempelajari empat aspek keterampilan antara lain: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran merupakan terjemahan dari intructional yaitu proses pemberian rangsangan kepada peserta didik supaya belajar.



Guru harus mampu memberikan stimulus-stimulus kepada siswa agar pembelajaran menjadi efektif.

Karya sastra yang baik selalu memberi pesan kepada para pembaca untuk menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam konteks ini, karya sastra dianggap sebagai sarana pendidikan. Oleh karena itu, karya sastra selain dapat hadir sebagai sebuah dunia yang memiliki totalitas, dan mengembangkan makna sebagaimana dirinya sendiri, juga dapat dijadikan sebagai objek studi. Karya sastra membuat nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil pelajaran. Oleh karena itu, selain sebagai penyimpan nilai budaya, cerpen juga memberikan sebuah pesan-pesan yang bernilai pendidikan. Dengan uraian diatas peneliti mencoba menyampaikan nilai religius dan nilai moral yang terdapat pada Cerpen berjudul *Burung Kematian* karya Luthfiatul Muasyaroh untuk dijadikan pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan objek penelitian. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Nilai Religius

Nilai-nilai religius dalam cerpen yang berjudul *Burung Kematian* karya Luthfiatul Muasyaroh menguak tentang kegiatan berjamaah dan kegiatan mengaji atau membaca Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Cerpen ini mengandung pesan dan nilai religius yang sangat tinggi dibuktikan dengan beberapa kutipan di bawah ini.

... Azan maghrib telah berkumandang. Bergegas aku mengambil mukena llu pergi ke musala dekat rumah ...

Dalam Kutipan diatas bernama Vir memiliki jiwa religius yang tinggi dengan dibuktikan dengan tokoh bernama Vir bergegas mengambil mukena untuk solat berjamaah di musala dekat rumah.

... Sehabis solat jamaah, biasa dilanjutkan dengan tadarus bersama pemuda-pemudi desa...

Kutipan diatas juga membuktikan nilai religius dalam cerpen ini. Dimana para pemuda-pemudi melakukan tadarus setelah melakukan solat jamaah.

... Nenek sedang membaca Al-quran dengan mukena putih yang masih dikenakannya...

Kutipan diatas membuktikan nilai religius dimana nenek sedang membaca al-quran dengan mengenakan mukena berwarna putih



... Anak-anak dan cucu-cucuk nenek berkumpul dirumah nenek dan membacakan surat yasin. Suasana bertambah haru ketika melihat semua anak nenek bisa berkumpul di umur terakhir nenek. Tetesan air mata tak henti-hentinya mengucur dari mataku. Akhirnya nenek dimakamkan. Perlahan aku mulai mengikhhlaskan kepergian nenek. Semoga nenek ditempatkan di sisi Alloh dan diampuni semua dosanya...

Kutipan tersebut sangat menunjukkan nilai religuis yang tinggi dimana semua anak-anak nenek berkumpul untuk membaca surat yasin dan mendoakannya. Tokoh bernama Vir mengajarkan bahwa semua yang bernyawa pasti mati, Vir mulai mengikhhlaskan dengan lapang dada mengajarkan untuk bisa mengikhhlaskan takdir dai Allah.

b. Nila Etika

Nilai etika dalam cerpen yang berjudul Burung Kematian karya Luthfia Muasyaroh yaitu dimana tokoh Vir sangat menghormati dan patuh terhadap orang tua dan neneknya. Dibuktikan dengan kutipan dibawah ini.

...” Hari ini pulang lebih awal karena harus menjemput nenek dirumah sakit. Nenek udah sembuh?” ucapku sambil memeluk nenek. “Alhamdulillah, Cu,” balas nenek dengan pelukan hangat dari keriputnya...

Tokoh Vir sangat menghormati dan menyayangi neneknya dibuktikan dengan dia pualng lebih awal dari kerjanya dan dia menjemput neneknya di rumah sakit. Dia juga menanyakan kabar neneknya setelah di rawat dirumah sakit.

...”Vir,bulek pulang dulu ya. Nenek dijagain!” Pinta Bulek.
“Siap, Bulek. Makasih ya,” sahutku...

Kutipan atau kalimat diatas juga menunjukkan bahwa nilia etika terkandung dalam cerpen Burung Kematian. Dibuktikan dengan Vir patuh kepada Buleknya untuk menjaga nenek yang sedang sakit.

... Nenek hari ini mau makan apa? Tanyaku.
“bubur ayam saja, cu. Tapi buatan kamu.sahut nenek....

Kutipan diatas menunjukkan Vir memasak nenek bubur ayam dimana disini menunjukkan nilai etika untuk membantuk orang yang lebih tua dari kita.

SIMPULAN

Setelah membaca dan menganalisis Cerpen berjudul Burung Kematian karya Luthfiatul Muasyaroh untuk mencari nilai religius dan etika. Ada beberapa kutipan yang membuktikan bahwa



PROSIDING SEMINAR LITERASI IV

“Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi”
Semarang, 14 November 2019

cerpen tersebut memiliki nilai religius dan etika.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UKM KIAS. 2018. *Kolontoko*. Semarang: UKM KIAS.

<http://definisipengertian.net/pengertian-cerpen-struktur-unsur-unsur-cerpen/#> Diakses pada 12 Maret 2019.

<http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-dan-macam-macam-nilai.html?m=1> Diakses pada 12 Maret 2019.

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-etika.html> Diakses pada 12 Maret 2019.

<https://idtesis.com/metode-deskriptif/> Diakses pada 12 Maret 2019.